



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 3352-3360

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amal Shaleh T.A 2022-2023

Khairun Nisa<sup>1✉</sup>, Drajat Rangkuti<sup>2</sup>

Program Studi PG PAUD, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: [khairunnisa@umnaw.ac.id](mailto:khairunnisa@umnaw.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Permasalahan yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun pada TK Amal Shaleh Medan Tuntungan. Masih kurangnya pelatihan kemampuan motorik kasar dengan permainan lompat tali karena masih ada anak yang belum mampu menjaga keseimbangan tubuh. Ketika melakukan lompat tali dengan satu kaki, ada anak-anak yang terjatuh. Hal ini dapat dilihat kegiatan yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan motorik anak terkesan monoton, hanya itu-itu saja. Hampir setiap hari guru memberikan materi sehingga anak kurang kreatif dan merasa bosan seperti menangkap bola dll. Pelaksanaan permainan tersebut dilakukan hanya di dalam kelas, jarang dilakukan di luar kelas. Bentuk desain yang digunakan adalah *one-group pratest – posttest design*, dalam penelitian ini terdapat suatu kelompok yang diberikan perlakuan kemudian bermaksud untuk membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah diberi perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak TK Amal Shaleh Medan Tuntungan terdiri dari satu kelas yaitu kelas Rhaudah berjumlah 15 orang dan seluruhnya dijadikan sebagai sampel (*total sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa di TK Amal Shaleh khususnya di kelas Rhaudah memiliki nilai rata-rata *pre-test* sebesar 6, sedangkan nilai *post-test* sebesar 13,53. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 3,6532 > 1,753$ . Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen. Dengan demikian, penggunaan permainan lompat tali memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan motorik kasar anak di TK Amal Shaleh.

Kata Kunci : *Perkembangan Motorik Kasar, Lompat Tali*

## Abstract

Problems that occur in children aged 5-6 years at the Amal Shaleh Kindergarten in Medan Tuntungan. There is still a lack of gross motor skills training using jump rope games because there are still children who are not able to maintain body balance. When jumping rope with one leg, some children fall. This can be seen from the activities provided by teachers to improve children's motor skills which seem monotonous, just the same. Almost every day the teacher provides material so that children are less creative and feel bored, such as catching balls, etc. The game is carried out only in the classroom, rarely outside the classroom. The form of design used is a one-group pretest - posttest design, in this research there is a group that is given treatment and then intends to compare the situation before and after being given treatment. The instrument used in this research is an observation sheet on gross motor development in children aged 5-6 years according to the indicators to be achieved. The population in this study was the children of Amal Shaleh Medan Tuntungan Kindergarten consisting of one class, namely the Rhaudah class, totaling 15 people and all of them were used as samples (total sampling). The research results showed that in Amal Shaleh Kindergarten, especially in the Rhaudah class, the average pre-test score was 6, while the post-test score was 13.53. The results of the hypothesis test show that  $T_{count} > T_{table} = 3.6532 > 1.753$ . Therefore, it can be stated that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that there is a significant difference in the posttest results of the control and experimental groups. Thus, the use of the jump rope game has a positive influence on the gross motor development of children at Amal Shaleh Kindergarten.

Keyword: *Gross Motor Development, Jump Rope*

## PENDAHULUAN

Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang- Undang No 20 Tahun 2003 2003).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.
2. Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam.
3. Melakukan permainan fisik dengan aturan.
4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.
5. Melakukan kegiatan kebersihan diri.

Hal ini menunjukkan bahwa motorik kasar merupakan salah satu dari lima aspek perkembangan yang penting bagi anak usia dini. Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak kelompok bermain dan taman kanak-kanak. Anggapan perkembangan motorik kasar akan berkembang dengan secara otomatis dengan bertambahnya usia anak, merupakan anggapan yang keliru dan perlu mendapat bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan usia dini seperti dari sisi jenis latihan yang aman bagi anak sesuai dengan tahapan usia; apa yang dibantu; bagaimana membantu yang tepat/*appropriate*, dan bagaimana kegiatan fisik motorik kasar yang menyenangkan anak (Sukamti, 2020). Oleh karena itu, perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini. Salah satu kegiatan bermain untuk melatih perkembangan motorik kasar anak yaitu dengan kegiatan bermain lompat tali.

Permainan lompat tali dimainkan secara bersama-sama oleh 3 hingga 10 anak dengan menggunakan peralatan yang sederhana saja yaitu karet gelang yang dijalin hingga panjangnya mencapai sekitar 3-4 meter. Tempat yang digunakan untuk permainan lompat tali ini biasanya di ruangan yang terbuka misalnya di halaman rumah atau halaman sekolah (Yudaningsih, 2020). Permainan lompat tali adalah salah satu permainan tradisional yang hampir punah di kalangan anak-anak perkotaan, karena tergeser dengan permainan modern yang benar-benar telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kebanyakan anak zaman sekarang. Permainan ini juga bertujuan untuk melatih otot-otot, kecepatan, dan ketangkasan anak.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen (*experimental one group pretest-posttest design*) yaitu terdapat satu kelompok diberi pretest sebelum diberi *treatment*/perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2013). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk mencari pengaruh antara dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan variabel-variabel tersebut, yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang pengaruh penggunaan permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Amal Shaleh Medan Tuntungan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi. Pada saat observasi permainan lompat tali berlangsung, pengamat memberikan penilaian terhadap perkembangan motorik kasar

anak dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom skor untuk masing-masing anak.

Menurut Arikunto (2002:306) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test design*, maka rumusnya adalah :

$t =$

Keterangan :

$t$  : Nilai yang dihitung

$Md$  : Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

$Xd$  : Deviasi masing-masing subjek

: Jumlah kuadrat deviasi

$N$  : Subjek pada sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Analisis Data

Data Hasil Observasi *Pra-test* Pengaruh Permainan Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Sebelum Diberikan Permainan Lompat Tali

No	Nama Siswa	Nilai Observasi Awal (Skor)	Hasil	Keterangan
1	Ahmad	4	25%	BB
2	Atta	6	38%	MB
3	Arif	4	25%	BB
4	Ayu	7	44%	MB
5	Bondan	4	25%	BB
6	Clara	5	31%	MB
7	Cindy	7	44%	MB
8	Cinta	6	38%	MB
9	Dina	8	50%	MB
10	Ilham	8	50%	MB
11	Mira	6	38%	MB
12	Naya	6	38%	MB
13	Nindi	10	63%	BSH
14	Wahyu	4	25%	BB
15	Yudi	5	31%	MB
Jumlah		90		
Minimum		4		
Maximum		10		
Rata – rata		6		

Data Hasil Observasi *Post-test* Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali terhadap perkembangan Motorik Setelah Diberikan Permainan Lompat Tali

No	Nama Siswa	Nilai Observasi Akhir (Skor)	Hasil	Keterangan
1	Ahmad	10	63%	BSH
2	Atta	12	75%	BSH
3	Arif	10	63%	BSH
4	Ayu	11	69%	BSH
5	Bondan	12	75%	BSH
6	Clara	14	88%	BSB
7	Cindy	16	100%	BSB
8	Cinta	16	100%	BSB
9	Dina	15	94%	BSB
10	Ilham	16	100%	BSB
11	Mira	14	88%	BSB
12	Naya	16	100%	BSB
13	Nindi	16	100%	BSB
14	Wahyu	13	81%	BSB
15	Yudi	12	75%	BSH
Jumlah		203		
Minimum		10		
Maximum		16		
Rata - rata		13,53		

Perbedaan Hasil Observasi *Pra-test* & Hasil Observasi *Post-test* Pengaruh Permainan Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak

No	Nama Siswa	Nilai Observasi Awal	Hasil	Ket.	Nama Siswa	Nilai Observasi Awal	Hasil	Ket.
1	Ahmad	4	25%	BB	Ahmad	10	63%	BSH
2	Atta	6	38%	MB	Atta	12	75%	BSH
3	Arif	4	25%	BB	Arif	10	63%	BSH
4	Ayu	7	44%	MB	Ayu	11	69%	BSH

5	Bondan	4	25%	BB	Bondan	12	75%	BSH
6	Clara	5	31%	MB	Clara	14	88%	BSB
7	Cindy	7	44%	MB	Cindy	16	100%	BSB
8	Cinta	6	38%	MB	Cinta	16	100%	BSB
9	Dina	8	50%	MB	Dina	15	94%	BSB
10	Ilham	8	50%	MB	Ilham	16	100%	BSB
11	Mira	6	38%	MB	Mira	14	88%	BSB
12	Naya	6	38%	MB	Naya	16	100%	BSB
13	Nindi	10	63%	BSH	Nindi	16	100%	BSB
14	Wahyu	4	25%	BB	Wahyu	13	81%	BSB
15	Yudi	5	31%	MB	Yudi	12	75%	BSH
Jumlah		90			203			
Minimum		4			10			
Maximum		10			16			
Rata - rata		6			13,53			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan antara sebelum memberikan permainan lompat Tali dan setelah memberikan permainan lompat tali. Pada observasi awal (sebelum memberikan permainan lompat tali) nilai rata-rata anak 6 dan setelah memberikan permainan lompat tali nilai rata-rata 13,53.

Adapun hasil setelah memberikan permainan lompat tali ini dapat dilihat hasil nilai keseluruhan setelah menggunakan model permainan lompat tali ini adalah 203 dengan nilai rata-rata 13,53 masuk pada kategori tinggi. Jika nilai rata-rata 13,53 dimasukkan pada kriteria capaian perkembangan sesuai harapan (BSH). Melihat sebelum dan sesudah diberikan permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak ini memberikan hasil yang sangat positif dan signifikan dimana sangat memengaruhi perkembangan motorik kasar anak di TK Amal Saleh Medan Tuntungan. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak di TK Amal Shaleh Medan Tuntungan.

## PEMBAHASAN

### Analisis Hasil

Berdasarkan hasil observasi awal (sebelum memberikan permainan lompat tali), pada pengaruh permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak di TK Amal Saleh Medan Tuntungan masih melakukan metode permainan di dalam kelas, seperti

berlari, berjalan-jalan, dan melompat-lompat tanpa adanya media yang mendukung sehingga anak akan mudah bosan. Selanjutnya diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 90 dengan nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 10. Maka dilihat dari hasil observasi awal memiliki nilai rata-rata 6 dengan kategori rendah. Jika nilai rata-rata 6 di masukan pada standar anak termasuk capaian mulai berkembang.

Adapun hasil setelah memberikan permainan lompat tali ini dapat dilihat hasil nilai keseluruhan setelah menggunakan model permainan lompat tali ini adalah 203 dengan nilai rata-rata 13,53 masuk pada kategori tinggi. Jika nilai rata-rata 13,53 dimasukan pada kriteria capaian perkembangan sesuai harapan (BSH). Melihat sebelum dan sesudah diberikan permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak ini memberikan hasil yang sangat positif dan signifikan dimana sangat memengaruhi perkembangan motorik kasar anak di TK Amal Saleh Medan Tuntungan. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak di TK Amal Shaleh Medan Tuntungan.

#### SIMPULAN

Hal ini dapat dilihat adanya sebelum melakukan pembelajaran lompat tali dari indikator anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan dan kelincahan memiliki nilai 24 (40%), indikator anak dapat melompat tanpa alat dengan satu kaki memiliki nilai 24 (40%), indikator anak dapat melakukan permainan fisik dengan aturan memiliki nilai 17 (28%), dan indikator anak dapat berlari sambil melompat memiliki nilai 25 (42%). Dari empat indikator tersebut nilai tertinggi terdapat di indikator anak dapat berlari sambil melompat yang memiliki nilai 25 (42%) dengan kategori berkembang sesuai harapan, dan untuk nilai terendah terdapat di indikator anak dapat melakukan permainan fisik dengan aturan yang memiliki nilai 17 (28%) dengan kategori belum berkembang, sedangkan sesudah melakukan pembelajaran lompat tali terdapat perubahan yang signifikan diantaranya untuk indikator anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan dan kelincahan memiliki nilai 52 (87%), indikator anak dapat melompat tanpa alat dengan satu kaki memiliki nilai 53 (88%), indikator anak dapat melakukan permainan fisik dengan aturan memiliki nilai 47 (78%), dan indikator anak dapat berlari sambil melompat memiliki nilai 51 (85%). Dapat dilihat bahwa untuk indikator tertinggi adalah indikator anak dapat melompat tanpa alat dengan satu kaki yang memiliki nilai 53 (88%) dengan kategori berkembang sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Permendiknas No. 58 Tahun 2009. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.  
[http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview%20of%20Arc%20Hydro%20terrain%20preprocessing%20workflows.pdf)  
<https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003>  
<http://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf>
- Anggraeni, Made Ayu, Yunus Karyanto, and Wadiatu Khairati A.S. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Early Childhood Care and Education* 1(1): 18–25.
- Anggraini, Denok Dwi. (2022). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*.
- Ardini, Pupung Puspa., & Anik, Lestarinigrum. (2018). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (Sebuah-Kajian-Teori-Dan-Praktek). 97.
- Baan, Addriana Bulu., & Hendriana, Sri Rejeki., & Nurhayati. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi* 6(0): 14–21.
- Hayati, Siti Nur., & Khamim, Zarkasih Putro. (2021). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4(1): 52–64.
- Indriana, Ana Ervina. (2020). Pengaruh Bermain Lompat Tali terhadap Kemampuan Sosial dan Motorik Anak SD Desa Entak, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Kebudayaan, Dinas. (2021). Permainan Lompat Tali Karet\_ Melatih Ketangkasan dan Membuat Tubuh Anak Jadi Cekatan. <https://dinaskebudayaan.jakarta.go.id/disbuddki/news/05/2021/Permainan-Lompat-Tali-Karet-Melatih-Ketangkasan-dan-Membuat-Tubuh-Anak-Jadi-Cekatan>.
- Nizar, Irnawati Zulmi., & A. Zulkarnain Ali. (2018). Pengaruh Permainan Lompat Tali terhadap Peningkatan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok A di TK Al-Azhar Pakusari Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 2(1): 36–43. <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/JECIE/article/view/472/469>.
- Putri, Oktami Mayusta., & Zahratul, Qalbi., & Delrefi., & Rafhi, febryan Putera. (2021). Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun (*The Influence of Traditional Game Jump Rope Towards Gross Motor Skill Development In Children Aged 5-6 Years Old*). *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 8(1): 46–55. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce>.
- Sit, Masganti. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ke-19. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukamti, Endang Rini. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olahraga. *Fakultas Ilmu Kedokteran* 21(1): 1–10. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131568302/penelitian/PERKEMBANGAN+MOTORIK+KASAR+ANAK+USIA+DINI.pdf>.
- Susanti, Heri Yusuf Muslihin., & Sumardi. (2022). Manfaat Permainan Tradisional Lompat Tali Bagi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *JPP PAUD FKIP Untirta* 9(1): 77–84.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003, 2003. (2003). Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. *Sistem Pendidikan Nasional*. 14. <https://jdihn.go.id/files/4/2003uu020.pdf>.
- Yudaningsih. (2020). Penerapan Permainan Tradisional Lompat Tali Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak di PAUD Harapan Sejati Padang Sidondang Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
- Yuniantika, Verani. (2019). Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Humairoh 4 Pekanbaru.